

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini khususnya adalah hasil belajar mata pelajaran tematik pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sub tema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran tiga dan empat.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* (eksperimen semu) dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan secara berbeda. Dua kelas tersebut disebut dengan kelas eksperimen, yakni kelas yang diberikan perlakuan khusus dan kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), sedangkan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode secara konvensional.

Populasi dan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung. Siswa kelas IV-A berjumlah 26 anak dan kelas IV-B sejumlah 26 anak. Kelas IV-A dijadikan sebagai kelas kontrol sedangkan kelas IV-B dijadikan sebagai kelas eksperimen. Adapun data nama siswa yang menjadi populasi dan sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan meminta ijin kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung dengan menyampaikan surat ijin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 16 Januari 2018, adapun surat ijin penelitian sebagaimana terlampir. Dari surat tersebut, sekolah memberikan balasan surat ijin penelitian tertanggal 27 Februari 2018 sebagaimana terlampir dan surat keterangan telah melakukan penelitian pada tanggal 31 Maret 2018 sebagaimana terlampir.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak madarasah, peneliti diberikan dua kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas IV-A dengan wali kelas ibu Winarsih dan kelas IV-B dengan wali kelas ibu Tunik Asro'ah yang mana kelas IV-A dijadikan sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Maret sampai dengan 29 Maret 2018. Penelitian berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, tes, dan dokumentasi. Metode yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi. Observasi dilakukan sebelum dilakukan penelitian pada kedua kelas dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal siswa di kelas ketika proses pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung. Selama proses observasi, terlihat bahwa guru pada kedua kelas masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional terhadap siswa. Meskipun dalam sekolah tersebut sudah menerapkan

kurikulum 2013, akan tetapi metode mengajar yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga dalam prosesnya terlihat masih banyak siswa kurang begitu fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru seperti, siswa sibuk bermain sendiri, bergurau dengan temannya, dan lesu seperti kurang bersemangat karena kurang adanya motivasi belajar dari guru. Atas dasar itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang akan diterapkan oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung.

Metode yang kedua yaitu metode tes. Metode tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes ini juga ditujukan untuk mengetahui pengaruh model *pembelajaran contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi pelajaran Tematik oleh peneliti. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi. Tujuan dari metode dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data mengenai daftar nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai UAS siswa, serta foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran sebagaimana terlampir.

1. Deskripsi X1 Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Selama proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), terlihat seluruh siswa sangat antusias pada materi yang disampaikan oleh peneliti. Dengan adanya penerapan model pembelajaran CTL di kelas eksperimen dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah. Kelas terlihat lebih hidup dengan adanya aktifitas siswa yang aktif mengikuti pembelajaran selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut berbeda dengan keadaan di kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

2. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Siswa

Pada hasil belajar siswa, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 8 soal berbentuk uraian sebagai pengukurnya. Setelah siswa diberikan perlakuan, selanjutnya siswa diberikan *post test* supaya peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran. Berikut adalah hasil *post test* siswa pada mata pelajaran tematik kompetensi dasar IPS dan PPKn serta kategori Lulus (L) atau Tidak Lulus (TL) berdasarkan nilai KKM yaitu 70.

Tabel 4.1 Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Eksperimen

NO	Kelas IV-A (Kontrol)			Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)		
	Kode Siswa	Nilai	L/TL	Kode Siswa	Nilai	L/TL
1	ADB	53	TL	ADW	81	L

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

NO	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)			Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)		
	Kode Siswa	Nilai	L/TL	Kode Siswa	Nilai	L/TL
2	AS	47	TL	AH	66	TL
3	ADAT	66	TL	APS	63	TL
4	AFLM	50	TL	ASN	91	L
5	AHM	47	TL	BFAA	81	L
6	ARU	25	TL	DIG	25	TL
7	ARAI	47	TL	FNRP	66	TL
8	ARD	53	TL	HRO	69	TL
9	AHPA	34	TL	IAK	59	TL
10	DTR	34	TL	IF	88	L
11	ENS	63	TL	KSK	84	L
12	EDK	25	TL	KJP	69	TL
13	FTH	63	TL	KSY	63	TL
14	HAR	66	TL	MNS	69	TL
15	MVF	34	TL	MARD	50	TL
16	MF	34	TL	MF	41	TL
17	NPW	78	L	MRBS	84	L
18	QJZ	63	TL	NS	69	TL
19	RAA	56	TL	PZZ	81	L
20	RHS	25	TL	RNAP	81	L
21	SSAH	56	TL	SR	59	TL
22	SNM	84	L	SA	94	L
23	ZAP	63	TL	YNA	72	L
24	ILZ	66	TL	YNF	81	L
25	KFDK	59	TL	ZNZD	78	L
26	SAH	75	L	ZPM	81	L
	Nilai Tertinggi	84		Nilai Tertinggi	94	
	Nilai Terendah	25		Nilai Terendah	25	
	Jumlah	1.366		Jumlah	1.845	
	Rata-rata	52,54		Rata-rata	70,96	

Berdasarkan tabel hasil nilai *post test* diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum soal tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, terlebih dahulu soal tes dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui apakah soal tes tersebut valid atau tidak. Terdapat dua cara untuk melakukan uji validitas, yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Dalam penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Tutik Sri Wahyuni, M.Pd dan dua ahli dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung yaitu, guru kelas kontrol yakni ibu Winarsih, S.Pd.I dan guru kelas eksperimen yakni ibu Tunik Asro'ah, S.Pd.I guna mengetahui apakah soal tes yang akan diberikan pada sampel penelitian tersebut layak atau tidak layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 8 pertanyaan pada soal tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian oleh validator selanjutnya soal tes tersebut diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung dengan jumlah sebanyak 25 siswa. Setelah dilakukan uji coba terhadap soal tes, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mengetahui validitas soal tes, peneliti menggunakan bantuan

program komputer *SPSS 16.0*. Menurut Azwar dalam Soegiyono yang dikutip oleh Syofian, suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.⁹³ Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Uji Coba Soal Tes

NO	Kode Responden	Nomor Item								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AA	4	4	2	2	3	4	1	0	20
2	ABM	4	4	3	2	0	1	0	0	14
3	ARM	2	3	3	2	0	2	0	0	12
4	ARA	3	1	3	3	3	4	2	0	19
5	AQR	4	4	3	3	2	3	2	2	23
6	BABP	4	3	1	4	0	2	0	0	14
7	BABS	2	4	2	2	0	2	1	1	14
8	CF	4	4	3	3	3	3	2	3	25
9	DKIH	3	2	1	4	1	4	0	2	17
10	FEP	4	4	4	3	1	3	0	0	19
11	IR	4	3	2	3	3	3	0	0	18
12	LMNA	3	4	3	2	1	3	1	3	20
13	MAM	3	2	0	0	0	2	1	0	8
14	MAK	3	4	3	2	2	2	3	0	19
15	MFRH	3	3	1	3	2	2	1	1	16
16	MLA	1	1	1	1	1	0	0	0	5
17	NHT	3	3	2	2	0	2	3	0	15
18	NFU	4	3	1	2	3	3	1	1	18
19	NHR	4	4	1	2	2	2	3	1	19
20	RAA	3	3	1	3	0	3	4	3	20
21	RWGP	2	4	1	2	2	2	2	2	17
22	REN	4	3	2	3	2	4	1	2	21
23	SHS	4	3	3	3	3	3	2	3	24
24	SRNS	3	4	2	3	3	3	3	3	24
25	ZDPS	4	3	1	2	0	4	3	1	18

Adapun hasil *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

⁹³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.77

Jumlah responden uji coba soal tes sebanyak 25 siswa, sehingga $N=25$. Nilai r_{tabel} untuk $N=25$ adalah 0,396. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan program *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal nomor 1 sampai soal nomor 8, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,598), (0,515), (0,447), (0,577), (0,613), (0,675), (0,474), (0,649) \geq 0,396, sehingga dapat dikatakan delapan item soal tes tersebut dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data
- 2) Klik *Analyze* \rightarrow *Correlate* \rightarrow *Bivariate*
- 3) Masukkan data ke *Variables*
- 4) *Correlations Coefficient* klik *Person*
- 5) *Test Of Significance* klik *Two Tailed*
- 6) pada menu *Options* pilih *Means And Standard Deviations*
- 7) pilih *Exclude Cases Pairwise* \rightarrow *Continue*
- 8) klik OK

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui bahwa soal tes yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Data yang digunakan untuk dilakukan uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Kelas Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Soal tes dapat dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Adapun hasil uji reliabilitas soal tes dapat dilihat pada tabel *output* berikut:

Tabel 4.4
Hasil *Output* Uji Reliabilitas Menggunakan *SPSS 16.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	8

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,691 \geq 0,6$ sehingga delapan item soal tes dapat dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi atau kuat. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data
- 2) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- 3) Masukkan data yang akan di analisis ke *Items* → klik *Alpha* → klik *Statistics* pilih *Item* dan *Scale* → *Continue*

4) Klik OK

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian homogen atau tidak. Uji homogenitas pra penelitian dalam penelitian ini menggunakan nilai Ulangan Akhir Semester 1 pada mata pelajaran Tematik kompetensi dasar Bahasa Indonesia. Data diperoleh dari kedua kelas yaitu kelas IV-A (kelas kontrol) dan kelas IV-B (kelas eksperimen), adapun daftar nilainya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Tematik mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

NO.	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ADB	71	ADW	79
2	AS	77	AH	75
3	ADAT	73	APS	77
4	AFLM	75	ASN	86
5	AHM	79	BFAA	89
6	ARU	71	DIG	70
7	ARAI	71	FNRP	80
8	ARD	75	HRO	82
9	AHPA	73	IAK	76
10	DTR	71	IF	83
11	ENS	81	KSK	91
12	EDK	70	KJP	82
13	FTH	82	KSY	76
14	HAR	88	MNS	78
15	MVF	76	MARD	79
16	MF	71	MF	78
17	NPW	79	MRBS	89
18	QJZ	72	NS	81
19	RAA	72	PZZ	94
20	RHS	70	RNAP	83
21	SSAH	76	SR	73

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

NO	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
22	SNM	73	SA	86
23	ZAP	80	YNA	86
24	ILZ	73	YNF	80
25	KFDK	77	ZNZD	77
26	SAH	75	ZPM	82
	Jumlah	1.951	Jumlah	2.112
	Rata-rata	75,15	Rata-rata	81,92

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.00* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.518	1	50	.224

Cara menganalisis *output* adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh melalui perhitungan uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0*. Apabila nilai signifikansi melebihi dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut homogen, dan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak dapat dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,224, dimana nilai signifikansi $0,224 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data
- b. Klik *Analyze*
- c. Klik *Compare Means* pilih *One-Way Anova*
- d. Masukkan nilai ke kolom *Dependent List* dan kelas ke kolom *Factor*
- e. Klik *Options*
- f. Centang *Homogeneity Of Variance Test* dan *Exclude Cases Analysis by analysis*
- g. Klik *Continue*
- h. Klik OK

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat hipotesis merupakan suatu uji yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat hipotesis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas hasil belajar siswa dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t atau *t-test*. Data yang digunakan untuk uji-t harus berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Penghitungan uji normalitas dilakukan melalui *SPPS 16.0* menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_1 = data berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikansi

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (5%) maka H_1 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal.

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (5%) maka H_1 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai *post test*. Adapun data nilai *post test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

NO	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	ADB	53	ADW	81
2	AS	47	AH	66
3	ADAT	66	APS	63
4	AFLM	50	ASN	91
5	AHM	47	BFAA	81
6	ARU	25	DIG	25
7	ARAI	47	FNRP	66
8	ARD	53	HRO	69
9	AHPA	34	IAK	59
10	DTR	34	IF	88
11	ENS	63	KSK	84

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel...

NO	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
12	EDK	25	KJP	69
13	FTH	63	KSY	63
14	HAR	66	MNS	69
15	MVF	34	MARD	50
16	MF	34	MF	41
17	NPW	78	MRBS	84
18	QJZ	63	NS	69
19	RAA	56	PZZ	81
20	RHS	25	RNAP	81
21	SSAH	56	SR	59
22	SNM	84	SA	94
23	ZAP	63	YNA	72
24	ILZ	66	YNF	81
25	KFDK	59	ZNZD	78
26	SAH	75	ZPM	81
	Jumlah	1.366	Jumlah	1.845
	Rata-rata	52,54	Rata-rata	70,96

Adapun hasil *output* penghitungan uji normalitas hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Output Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Post Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS KONTROL	KELAS EKSPERIMEN
N		26	26
Normal	Mean	52.54	70.96
Parameters ^a	Std. Deviation	16.659	15.678
Most Extreme	Absolute	.136	.162
Differences	Positive	.136	.087
	Negative	-.120	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.695	.826
Asymp. Sig. (2-tailed)		.719	.502

a. Test distribution is Normal

3) Pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel output uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas kontrol sebesar 0,719 dan pada kelas eksperimen 0,502 > dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- a) Masukkan data
- b) Klik *Analyze*
- c) Klik *Nonparametric Test* pilih *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
- d) Masukkan data kelas kontrol dan eksperimen ke dalam kolom *Test Variable List*
- e) Centang Normal
- f) Klik OK

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel dari penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yaitu uji-t atau *t-test*. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi homogen apabila taraf signifikansinya > 0,05, dan apabila taraf signifikansinya < 0,05 maka data tersebut tidak dapat dikatakan berdistribusi homogen. Uji-t dapat

dilanjutkan apabila homogenitas data dapat terpenuhi, dan apabila homogenitas data tidak dapat terpenuhi maka uji-t tidak bisa dilakukan.

Penghitungan uji homogenitas dilakukan melalui *SPSS 16.0* dengan uji *One-way Anova* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = data bersifat tidak homogen

H_1 = data bersifat homogen

2) Menentukan taraf signifikansi

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (5%) maka H_1 ditolak, sehingga data tidak memiliki varians yang sama atau tidak homogen.

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima, sehingga data memiliki varians yang sama atau homogen.

Data yang digunakan dalam uji homogenitas adalah data yang sama dengan uji normalitas yaitu data post test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen seperti yang terlihat pada tabel 4.7 di atas. Adapun hasil output uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Output Uji Homogenitas Post Test
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.380	1	50	.541

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas nilai *Sig.* adalah 0,541. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa nilai *Sig.* 0,541 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data
- b. Klik *Analyze*
- c. Klik *Compare Means* pilih *One-Way Anova*
- d. Masukkan nilai *post test* ke kolom *Dependent List* dan kelas ke kolom *Factor*
- e. Klik *Options*
- f. Centang *Homogeneity Of Variance Test* dan *Exclude Cases Analysis by analysis*
- g. Klik *Continue*
- h. Klik OK

Dari hasil penghitungan uji normalitas data *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk pengujian hipotesis, sehingga uji-t atau *t-test* dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi uji prasyarat hipotesis, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian yaitu dengan uji-t atau *T-test*. Uji T-test digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 pembelajaran ketiga dan keempat khususnya pada mata pelajaran IPS dan PPKn. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*. Hasil dari uji *T-test* berfungsi untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti seperti berikut:

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung.
- b. H_a = Ada pengaruh antara model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis uji *T-test* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Output Uji *T-test* Hasil Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
NILAI	Equal variances assumed	.380	.541	-4.106	50	.000	18.423	4.486	27.434	9.412
	Equal variances not assumed			-4.106	49.817	.000	18.423	4.486	27.435	9.411

Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* hasil belajar siswa, diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh antara model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung.

Perbedaan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui *mean* (rata-rata) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Mean* (rata-rata) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Penghitungan *Mean* Hasil Belajar Siswa
Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kontrol	26	52.54	16.659	3.267
	Eksperimen	26	70.96	15.678	3.075

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol 52,54 dan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 70,96. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Adapun langkah-langkah uji *t-test* dengan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data
- b. Klik *Analyze*
- c. Klik *Compare Means* pilih *Independent Sample T-test*
- d. Masukkan nilai pada kolom *Test Variable* dan kelas pada *Grouping Variable*
- e. Klik *Define Groups*, centang *Use specifitied values* kemudian ketik keterangan kelas kontrol dan kelas eksperimen pada group 1 dan group 2
- f. Klik *continue*
- g. Klik *Ok*

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung dapat diketahui melalui penghitungan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(26-1)(15,678)^2 + (26-1)(16,659)^2}{26+26-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{6144,75+6938}{50}} \\
 &= \sqrt{\frac{13082,75}{50}} \\
 &= \sqrt{261,655} = 16,18 \\
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{70,96 - 52,54}{16,18} \\
 &= \frac{18,42}{16,18} = 1,139
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung adalah 1,139. Dalam tabel interpretasi nilai Cohens'd tergolong *Large* dengan presentase 86%.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah selesai melakukan analisis data, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang

menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H_0 = Tidak ada pengaruh antara model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung.</p> <p>H_a = Ada pengaruh antara model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Sig.< 0,05	H_a diterima	Ada Pengaruh Model Pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung

2	Besar Pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung.	<i>Effect Size</i> d = 1,139	Tabel <i>Cohens</i> Presentas e = 86%	Pengaruh tergolong <i>Large</i>	Besar pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung adalah 86%
---	---	------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------	---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung. Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian yang telah di paparkan diatas pada kolom nomor 1, hasil uji *t-test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 dimana nilai *Sig(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung.

Pada kolom nomor 2 mengenai besar pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa didapatkan hasil nilai $d = 1,139$ dengan presentase 86%, sehingga pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar tergolong dalam kategori *large*.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan presentase besar pengaruh sebesar 86% dimana pengaruh tersebut tergolong dalam kategori *large*.